

BAB IX

Kuasa dan Politik dalam Kepemimpinan

Memahami Dinamika Kekuasaan dalam Organisasi

Kuasa dan politik merupakan dua elemen yang tak terpisahkan dari kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Memahami dinamika kuasa dan politik sangat penting bagi pemimpin untuk menjalankan tugasnya secara efektif dan mencapai tujuan organisasi. Berikut beberapa poin penting terkait kuasa dan politik dalam kepemimpinan:

1. Pengertian Kuasa dan Politik:

- **Kuasa:** Kemampuan individu atau kelompok untuk mempengaruhi orang lain untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya, baik secara sukarela maupun paksa.
- **Politik:** Proses pengambilan keputusan dan pengalokasian sumber daya dalam suatu organisasi yang melibatkan berbagai kelompok dengan kepentingan yang berbeda-beda.

Referensi:

1. [Power | Definition, Social Dynamics, Authority, Weber, Foucault ...](#)
2. [Political Leadership | SpringerLink](#)
3. [Power Dynamics: Understanding Power in the Workplace - Management Consulted](#)
4. [Power dynamics in the workplace \[manager's guide\]](#)
5. [Power Dynamics in the Workplace: An Intro - Indeed](#)
6. [Mastering Organizational Power and Politics: The Four Strategies Every ...](#)
7. [13.4: Political Behavior in Organizations - Business LibreTexts](#)
8. [The Role of Power in Leadership | Center for Creative Leadership](#)
9. [Impact of Power and Politics on Leadership and Performance - UK Essays](#)
10. [Integrating Leadership, Power and Politics and Its Impact on ... - SSRN](#)
11. [Power and Politics in the Workplace - Explained](#)

2. Jenis-jenis Kuasa dalam Kepemimpinan:

- **Kuasa Legitimasi:** Dimiliki oleh pemimpin berdasarkan posisi atau jabatannya dalam organisasi.
- **Kuasa Koersif:** Dimiliki oleh pemimpin berdasarkan kemampuannya untuk memberikan hukuman atau sanksi.
- **Kuasa Referent:** Dimiliki oleh pemimpin berdasarkan karisma, keahlian, atau reputasi yang dimilikinya.
- **Kuasa Ahli:** Dimiliki oleh pemimpin berdasarkan pengetahuannya atau keahliannya dalam bidang tertentu.
- **Kuasa Penghargaan:** Dimiliki oleh pemimpin berdasarkan kemampuannya untuk memberikan penghargaan atau imbalan.

Referensi:

1. [Coercive Leader - What it is, The Pros, Cons and Signs You May be One](#)
2. [What Is Referent Power? Your Guide as a Leader - BetterUp](#)
3. [What Is Expert Power in Leadership \(Plus Examples\)](#)
4. [Expert Power: 14 Tips to Harness Power in The Workplace - Science of People](#)
5. [Leadership power styles](#)
6. [Power in Leadership: 9 Types for Effective Leaders | Indeed.com](#)
7. [What are the 5 Types of Power in Leadership?](#)
8. [The 7 Types of Power Successful Leaders Use - Growth Tactics](#)
9. [Five Types of Power in Leadership: Unleashing Influence for Greater Good](#)
10. [Coercive Power At Work: Definition And Examples](#)
11. [Coercive Power In The Workplace: Everything You Need To Know](#)
12. [Referent power - Wikipedia](#)
13. [What Is Referent Power in Leadership? | Replicon](#)
14. [Referent Power: The Secret To Getting People To Do What You Want](#)
15. [Expert Power in Leadership: Developing and Leveraging Expertise](#)
16. [Build Expert Power, Become a Better Leader \[2024\] • Asana](#)
17. [Legitimate Power: What is It & How Leaders Should Use It - BetterUp](#)
18. [Maximizing Legitimate Power in Leadership](#)
19. [Legitimate Power, Not Leadership - Sites at Penn State](#)
20. [What is Legitimate Power in Leadership? | CLS](#)
21. <https://www.jstor.org/stable/3150896?origin=crossref>

3. Politik dalam Kepemimpinan:

- **Pembentukan Koalisi:** Pemimpin membangun koalisi dengan individu atau kelompok yang memiliki kepentingan yang sama untuk mencapai tujuannya.
- **Negosiasi dan Tawar Menawar:** Pemimpin terlibat dalam negosiasi dan tawar menawar dengan berbagai pihak untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.
- **Manajemen Konflik:** Pemimpin menyelesaikan konflik yang muncul antara berbagai kelompok dengan cara yang adil dan konstruktif.
- **Pengaruh dan Persuasi:** Pemimpin menggunakan pengaruh dan persuasi untuk mendorong orang lain untuk mendukung keputusannya.

4. Dampak Kuasa dan Politik pada Kepemimpinan:

- **Dampak Positif:** Kuasa dan politik dapat digunakan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif, menyelesaikan konflik, dan memotivasi jemaat.
- **Dampak Negatif:** Kuasa dan politik dapat disalahgunakan oleh pemimpin untuk keuntungan pribadi, menciptakan budaya organisasi yang tidak sehat, dan menghambat kinerja organisasi.

Referensi:

1. [Mastering Organizational Power and Politics: The Four Strategies Every ...](#)
2. [\(PDF\) INTEGRATING LEADERSHIP, POWER AND POLITICS AND ITS IMPACT ON ...](#)
3. [Integrating Leadership, Power and Politics and Its Impact on ... - SSRN](#)
4. [Impact of Power and Politics on Leadership and Performance - UK Essays](#)
5. [The Role of Power in Leadership | Center for Creative Leadership](#)
6. [4 Ways to Gain Power and Influence to Lead Change](#)
7. [Power, Politics, and Organizational Change - SAGE Publications Inc](#)
8. [Power and Politics in the Workplace - Explained](#)
9. [The Impact of Power and Politics in Organizations During Change](#)
10. [Power & Influence: Articles, Research, & Case Studies on Power ...](#)
11. [The Impact of Power and Politics in Organizational Productivity](#)

5. Etika Kepemimpinan:

- **Kepemimpinan yang Etis:** Pemimpin menggunakan kuasa dan politik secara bertanggung jawab, adil, dan transparan.
- **Kepemimpinan yang Tidak Etis:** Pemimpin menggunakan kuasa dan politik untuk keuntungan pribadi, menindas orang lain, dan melanggar norma-norma etika.

Kuasa dan politik merupakan dua elemen penting dalam kepemimpinan. Memahami dinamika kuasa dan politik dengan baik dapat membantu pemimpin untuk menjalankan tugasnya secara efektif, mencapai tujuan organisasi, dan membangun budaya organisasi yang sehat dan etis. Penggunaan kuasa dan politik dalam kepemimpinan harus selalu didasarkan pada etika dan tanggung jawab. Pemimpin yang beretika akan menggunakan kuasanya untuk mencapai tujuan yang mulia dan memajukan pelayanan, bukan untuk keuntungan pribadi.

Referensi:

1. [What is Ethical Leadership and Why is it Important?](#)
2. [Ethical leadership - Wikipedia](#)
3. [The importance of being an ethical leader and how to become one - BetterUp](#)
4. [Ethical Leadership | SpringerLink](#)
5. [A New Model for Ethical Leadership - Harvard Business Review](#)

Hubungan Antara Kuasa, Politik, dan Kepemimpinan: Menavigasi Dinamika Kekuasaan untuk Kepemimpinan yang Efektif

Kuasa dan politik merupakan dua aspek penting yang tidak terpisahkan dari kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Memahami dan mengelola kuasa serta politik secara etis dan efektif adalah kunci bagi pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi dan membangun budaya kerja yang kondusif. Berikut penjelasan mengenai hubungan antara kuasa, politik, dan kepemimpinan:

1. Pengertian Kuasa dan Politik dalam Kepemimpinan:

- **Kuasa:** Kemampuan individu atau kelompok untuk mempengaruhi orang lain untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya, baik secara sukarela maupun paksa.
- **Politik:** Proses pengambilan keputusan dan pengalokasian sumber daya dalam suatu organisasi yang melibatkan berbagai kelompok dengan kepentingan yang berbeda-beda.

2. Peran Kuasa dan Politik dalam Kepemimpinan:

- **Mencapai Tujuan Organisasi:** Pemimpin menggunakan kuasa dan politik untuk mengarahkan sumber daya, memotivasi jemaat, dan menyelesaikan konflik untuk mencapai tujuan organisasi.

- **Membangun Koalisi dan Dukungan:** Pemimpin membangun koalisi dengan berbagai pihak untuk mendapatkan dukungan atas keputusannya dan kelancaran pelaksanaan program kerja.
- **Mengelola Konflik dan Perbedaan:** Pemimpin menggunakan kuasa dan politik untuk menyelesaikan konflik antar individu atau kelompok dan membangun konsensus.
- **Mempertahankan Stabilitas dan Keteraturan:** Pemimpin menggunakan kuasa dan politik untuk menjaga stabilitas dan keteraturan dalam organisasi, terutama dalam situasi yang penuh tantangan.

Referensi:

1. [Power, Politics and Influence: Exercising Followership, Leadership, and ...](#)
2. [Harnessing Power for Effective Leadership: Understanding the Dynamics ...](#)
3. [Power and Leadership | Harvard Business Publishing Education](#)

3. Tantangan dan Risiko Kuasa dan Politik dalam Kepemimpinan:

- **Penyalahgunaan Kuasa:** Pemimpin yang tidak etis dapat menyalahgunakan kuasa untuk keuntungan pribadi, memanipulasi orang lain, dan menciptakan budaya organisasi yang tidak sehat.
- **Konflik dan Polarisasi:** Penggunaan kuasa dan politik yang tidak tepat dapat memicu konflik dan polarisasi antar individu atau kelompok dalam organisasi.
- **Keputusan yang Tidak Efisien:** Keputusan yang diambil berdasarkan kepentingan politik semata, tanpa mempertimbangkan analisis yang matang, dapat menghambat kemajuan organisasi.

Referensi:

1. [Ineffective Leadership And The Devastating Individual And ... - Forbes](#)
2. [Managing a Polarized Workforce - Harvard Business Review](#)
3. [Reimagine decision making to improve speed and quality - McKinsey & Company](#)
4. [Mastering Organizational Power and Politics: The Four Strategies Every ...](#)
5. [The Impact of Power and Politics in Organizations During Change](#)
6. [Every Leader Needs to Navigate These 7 Tensions - Harvard Business Review](#)
7. [Leadership and power in organisations: challenges, risks and ...](#)
8. [The Challenges of Strategic Leadership in Organizations](#)
9. [Leading Off: A leader's guide to making better decisions](#)
10. [A Framework for Leaders Facing Difficult Decisions](#)

11. [17 Traits Of Ineffective Leadership \(And Ways Leaders Can Improve\) - Forbes](#)
12. [5 Suggestions for Managing Conflict in Polarized Contexts](#)
13. [Collective Leadership: Conflict, Trust, and Polarization](#)
14. [3 Strategies to Address Political Polarization in the Workplace](#)

4. Kepemimpinan yang Etis dan Efektif:

- **Kepemimpinan Berbasis Nilai:** Pemimpin yang etis berpegang teguh pada nilai-nilai moral dan menggunakan kuasa untuk kebaikan bersama, bukan untuk keuntungan pribadi.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Pemimpin yang transparan dan akuntabel membuka diri terhadap pengawasan dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya.
- **Keadilan dan Kesetaraan:** Pemimpin yang adil memperlakukan semua pihak dengan setara dan memberikan kesempatan yang sama untuk berkembang.
- **Partisipasi dan Pemberdayaan:** Pemimpin yang memberdayakan mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program kerja.

Kuasa dan politik merupakan aspek penting dalam kepemimpinan, namun penggunaannya harus diiringi dengan etika dan tanggung jawab. Pemimpin yang efektif mampu memahami dan mengelola kuasa serta politik untuk mencapai tujuan organisasi, membangun budaya kerja yang kondusif, dan menciptakan lingkungan yang adil dan transparan bagi seluruh anggota organisasi.

Referensi:

1. [What is Ethical Leadership and Why is it Important?](#)
2. [The Art of Effective and Ethical Leadership | Leaderonomics](#)
3. [The Role Of Ethical Leadership In Long-Term Organizational Success - Forbes](#)
4. [How to Be an Ethical Leader - Business News Daily](#)

Mengelola Kuasa dan Politik Secara Etis: Menjalankan Kepemimpinan yang Bertanggung Jawab

Kepemimpinan yang efektif tidak hanya tentang memiliki visi dan strategi yang cemerlang, tetapi juga tentang memahami dan mengelola kuasa dan politik secara etis. Pemimpin yang beretika memiliki tanggung jawab untuk menggunakan kuasanya untuk kebaikan organisasi dan kemajuan anggotanya, serta menghindari penyalahgunaan kuasa dan membangun kepercayaan

melalui transparansi dan akuntabilitas. Berikut beberapa poin penting dalam mengelola kuasa dan politik secara etis:

1. Menggunakan Kuasa untuk Kebaikan dan Kemajuan Organisasi:

- **Menyelaraskan Kepentingan:** Pastikan keputusan dan tindakan pemimpin sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi.
- **Memperkuat Kinerja Organisasi:** Gunakan kuasa untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas organisasi.
- **Memberdayakan Jemaat :** Ciptakan lingkungan yang mendukung jemaat untuk berkembang dan mencapai potensi penuh mereka.
- **Meningkatkan Kesejahteraan Organisasi:** Prioritaskan kesejahteraan dan kebahagiaan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan.

Referensi:

1. [Power and Politics in Organizations: Legitimate Power | Saylor Academy](#)
2. [13.3: The Power to Influence - Business LibreTexts](#)
3. [Mastering Organizational Power and Politics: The Four Strategies Every ...](#)
4. [Four Ways to Use Your Power Ethically - University of Notre Dame](#)
5. [Legitimate Power: What is It & How Leaders Should Use It - BetterUp](#)
6. [13.3 The Power to Influence – Organizational Behavior](#)

2. Menghindari Penyalahgunaan Kuasa:

- **Hindari Kepentingan Pribadi:** Gunakan kuasa untuk kepentingan organisasi, bukan untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu.
- **Menghormati Kebebasan Individu:** Hormati hak dan kebebasan individu, hindari diskriminasi dan penindasan.
- **Bersikap Adil dan Objektif:** Dalam pengambilan keputusan, pertimbangkan semua pihak secara adil dan objektif.
- **Hindari Manipulasi dan Taktik Licik:** Gunakan strategi yang transparan dan etis untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Transparansi dan Akuntabilitas:

- **Komunikasi Terbuka:** Terbuka dan jujur dalam berkomunikasi dengan anggota organisasi tentang keputusan dan tindakan yang diambil.

- **Akuntabilitas atas Tindakan:** Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil, dan siap menerima kritik dan saran.
- **Pengawasan dan Kontrol:** Terbuka terhadap pengawasan dan kontrol dari pihak-pihak yang berkepentingan.
- **Melaporkan Pelanggaran:** Dorong budaya organisasi yang terbuka untuk melaporkan pelanggaran etika dan penyalahgunaan kuasa.

Mengelola kuasa dan politik secara etis merupakan landasan penting bagi kepemimpinan yang efektif. Pemimpin yang beretika mampu menggunakan kuasanya untuk kebaikan organisasi, menghindari penyalahgunaan kuasa, dan membangun kepercayaan melalui transparansi dan akuntabilitas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam kepemimpinan, pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi, dan mencapai tujuan organisasi secara berkelanjutan.

Referensi:

1. [Accountability in Leadership: Building Trust and Results](#)
2. [How Transparent Should You Be with Your Team? - Harvard Business Review](#)
3. [Leadership accountability: How to imbibe it in your company culture](#)
4. [The Power of Transparency in Effective Leadership - Wrike](#)